

PROYEK SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PELAYANAN TERPADU PADA POSYANDU TUNAS HARAPAN JATIMAKMUR BEKASI

Muhammad Rafi Ramadhan¹, Diana Sari²,
Nurmalasari³

Program Studi Sistem Infomasi^{1,2,3},
Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Nusa Mandiri^{1,2,3}

11200322@nusamandiri.ac.id¹, 11200032@nusamandiri.ac.id²
nurmalasari.nmr@nusamandiri.ac.id³

Received: June 30, 2024. **Revised:** August 20, 2024. **Accepted:** August 22, 2024.
Issue Period: Vol.8 No.3 (2024), Pp.674-687

Abstrak: Posyandu yang merupakan singkatan dari “Pos Pelayanan Terpadu” adalah program pelayanan kesehatan berbasis masyarakat di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar dan gizi, khususnya bagi ibu dan anak balita. Penekanan diberikan pada urgensi pengembangan aplikasi web sebagai solusi untuk mengatasi tantangan administratif yang dihadapi oleh Posyandu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas program Posyandu serta memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat di tingkat lokal. Pihak posyandu lebih mudah untuk memonitor balita yang sudah di imunisasi karena setelah mendata bayi dan balita, kader posyandu hanya tinggal menginput data berat badan, vaksin dan lain-lain nantinya data dibulan sebelumnya pun bisa di gabungkan dan terintegrasi dengan baik sehingga pihak puskesmas pun juga menjadi lebih mudah untuk melihat informasi di website tersebut.

Kata kunci *Posyandu, Proyek, Balita, Sistem Informasi*

Abstract: *Posyandu, which is an abbreviation for "Integrated Service Post" is a community-based health service program in Indonesia which aims to provide basic health and nutritional services, especially for mothers and children under five. Emphasis is placed on the urgency of developing web applications as a solution to overcome the administrative challenges faced by Posyandu. Thus, it is hoped that this research can contribute to increasing the efficiency and effectiveness of the Posyandu program and have a positive impact on public health at the local level. It is easier for the posyandu to monitor toddlers who have been immunized because after registering data on babies and toddlers, posyandu cadres only need to input data on weight, vaccines and so on. Then the data from the previous month can be combined and integrated properly so that the puskesmas can also be it is easier to see the information on the website*

Keywords: *Posyandu, Projects, Toddlers, Information Systems*

I. PENDAHULUAN



DOI: 10.52362/jisamar.v8i3.1590

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

1.1 Latar Belakang

Posyandu yang merupakan singkatan dari “Pos Pelayanan Terpadu” adalah program pelayanan kesehatan berbasis masyarakat di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar dan gizi, khususnya bagi ibu dan anak balita[1] . Posyandu mempunyai tujuan dan sasaran program secara menyeluruh untuk mendata balita yang ada dilingkungan tersebut.

Posyandu merupakan elemen penting dalam sistem pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia kelurahan. Meskipun telah berjalan selama bertahun-tahun, Posyandu masih dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama terkait manajemen data dan informasi. [2]

Permasalahan administratif seperti pencatatan data peserta Posyandu, monitoring pertumbuhan anak, serta pelaporan kegiatan masih seringkali dilakukan secara manual, mengakibatkan potensi terjadinya kesalahan dan ketidakakuratan data. Selain itu, kurangnya penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan Posyandu juga menjadi kendala dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas program ini.[3].

Oleh karena itu, penelitian mengenai pengembangan aplikasi web untuk pengelolaan Posyandu menjadi relevan dalam konteks peningkatan kualitas layanan kesehatan masyarakat. dengan memanfaatkan teknologi informasi, diharapkan dapat diciptakan solusi yang memudahkan pengelolaan data, mempercepat proses pelaporan, dan meningkatkan aksesibilitas informasi kesehatan bagi masyarakat.[4]

Dalam latar belakang skripsi ini, penekanan diberikan pada urgensi pengembangan aplikasi web sebagai solusi untuk mengatasi tantangan administratif yang dihadapi oleh Posyandu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas program Posyandu serta memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat di tingkat lokal.

Sedangkan pada Posyandu Tunas Harapan masih melakukan registrasi imuniasi balita secara manual atau menggunakan media kertas tentu ini akan menjadi hambatan waktu untuk kedepannya jika tidak ada perubahan, dan juga pengolahan data dengan pengecekan satu persatu juga memakan banyak waktu dalam penyortiran.

Penyampaian informasi saat ini adalah banyak nya balita yang di imunisasi di setiap bulannya dan akan sangat rumit jika masih mengguankan manual maka dari itu, perlu dibuat sebuah program yang menggunakan web php yang merupakan bahasa pemrograman yang berbasis client-server menggunakan fasilitas web servise. Meskipun pelaksanaan Posyandu di Jatimakmur berhasil, proses pengumpulan data manual juga memperlambat proses implementasi dan menyebabkan kesalahan tulis

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan lainnya adalah pelaporan mengenai jumlah anak dengan berat badan N atau T dan persentase bayi yang mengalami kenaikan berat badan (%N) dibandingkan dengan jumlah bayi yang ditimbang belum sepenuhnya lengkap sehingga laporan tersebut masih ada.

Hanya saja untuk saat ini dengan berkembang nya teknologi informasi bisa dimanfaatkan untuk mengatasi kesulitan dalam hal registasi yang dialami oleh posyandu tunas harapan. Posyandu Tunas harapan masih menggunakan kertas manual untuk mendata balita dan tipe vaksin saat imunisasi hal ini akan membuat prosesnya berjalan sedikit lambat.

Disaat bersamaan pihak puskesmas jatimakmur sebagai pelaksana kegiatan yang mennyuplai obat dan lain lain memerlukan waktu yang lama untuk melihat data data sebelumnya, namun dengan sistem website ini, pihak posyandu lebih mudah untuk memonitor balita yang sudah di imunisasi karena setelah mendata bayi dan balita, kader posyandu hanya tinggal menginput data berat badan, vaksin dan lain-lain nantinya data dibulan sebelumnya pun bisa di gabungkan dan terintegrasi dengan baik sehingga pihak puskesmas pun juga menjadi lebih mudah untuk melihat informasi di website tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalahnya pada skripsi ini adalah Proyek Sistem Infomrasi manajemen pelayanan terpadu pada posyandu tunas harapan jatimakmur Bekasi tujuan utama manajemen proyek adalah untuk memastikan keberhasilan suatu proyek dengan mencapai tujuannya berdasarkan anggaran dan sumber daya yang diberikan. Keberhasilan setiap proyek bergantung pada komunikasi yang efektif, penilaian risiko, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan yang tepat waktu.[5] Proyek Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai sistem buatan yang mencakup berbagai komponen dalam suatu organisasi untuk mendapatkan wawasan atau menghasilkan informasi. Sistem informasi adalah suatu sistem yang menerima masukan seperti data dan instruksi, memproses data tersebut sesuai dengan instruksi yang diberikan, dan menghasilkan hasil.[6]



Proyek Sistem informasi adalah sekumpulan sistem yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis, visualisasi, dan kinerja organisasi[7] .Dapat disimpulkan Proyek sistem informasi adalah suatu sistem yang memanfaatkan sumber daya informasi seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan peran serta manusia sebagai pengguna dan administrator sistem, yang semuanya didukung oleh database untuk menyimpan dan mengelola informasi.

Proyek Sistem informasi ini merupakan upaya manusia untuk merancang dan mengintegrasikan berbagai komponen dalam suatu organisasi untuk menciptakan informasi yang berguna agar saling terhubung . Pada dasarnya suatu sistem informasi menerima masukan berupa data dan instruksi, melakukan proses pengolahan sesuai instruksi yang ada, dan menghasilkan keluaran sebagai hasilnya.[8]

2.1 Landasan Teori

2.1.2. Posyandu

Posyandu adalah untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar guna mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi [9] pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan perpanjangan tangan Puskesmas yang memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu

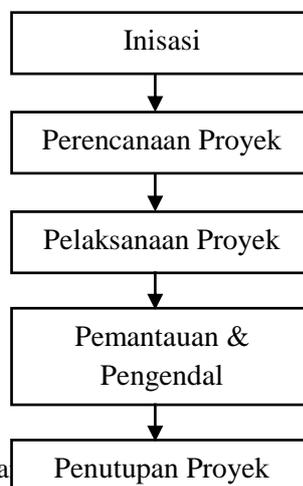
2.1.3. Website

Website merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat. Website ini didasari dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui perkembangan teknologi informasi, tercipta suatu jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan yang dikenal dengan istilah internet secara terus-menerus menjadi pesan– pesan elektronik, termasuk e-mail, transmisi file, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer [10]

II. METODE DAN MATERI

2.1 Tahap Penelitian

Dalam Penyusunan Skripsi ini penulis juga menggunakan kerangka guna mengenai kebutuhan teknologi informasi untuk administrasi bayi dan balita yang terlibat aktif dalam kegiatan imunisasi setiap bulannya, sehingga permasalahan dalam administrasi posyandu tunas harapan jatimakmur penulis menggunakan tahapan sebagai berikut:



DOI: 10.52362/jisa

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

1. Inisiasi
Fase ini mencakup definisi proyek secara komprehensif, termasuk ruang lingkup, tujuan, waktu, biaya, dan informasi relevan lainnya dari kader posyandu. Manajer dan tim proyek bertanggung jawab untuk memulai proyek dan menetapkan tujuan proyek secara rinci.
2. Perencanaan Proyek
Dalam tahap ini menentukan ruang lingkup Posyandu , jadwal rinci Imunisasi, dan biaya yang dianggarkan yang diperlukan untuk melaksanakan proyek.
3. Pelaksanaan Proyek
Fase ini mengeksekusi rencana yang dibuat di Rencana Manajemen Proyek. Tujuannya adalah untuk melaksanakan rencana proyek yang dibuat.
4. Pemantauan & Pengendalian Proyek
Fase ini berfokus pada pengelolaan kegiatan Proyek Posyandu Digital .Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tujuan Proyek tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
5. Penutupan Proyek
Penyelesaian Proyek Tahap akhir dari rangkaian kegiatan proyek. melibatkan penyampaian laporan hasil-hasil dari aktivitas proyek yang telah dilaksanakan secara formal. Tujuannya adalah menyelesaikan proyek dengan semua pihak yang terlibat, termasuk tim proyek

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Posyandu Tunas Harapan Jatimakmur selama 3 bulan terhitung dimulai pada bulan April 2024 sampai dengan Juni 2024 bertempat di Jl. Hudal Islam No.108 RT 02 RW 007, Jatimakmur, Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat 17413.

2.3 Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian
Populasi memiliki artian sebagai seluruh jumlah jiwa atau individu yang berada dalam satu wilayah atau daerah. Populasi juga merupakan sekelompok dari orang, benda, atau apa saja yang bisa dijadikan sumber dari pengambilan sampel(Nur Fadilah Amin, 2023). Populasi yang ditentukan dalam penelitian di posyandu merujuk kepada semua individu atau keluarga yang menjadi target dari program atau layanan kesehatan yang diberikan oleh Posyandu Tunas Harapan Adapun balita yang ada di Posyandu Tunas Harapan sebanyak 50 balita.
2. Sample Penelitian
Seluruh balita di Posyandu Tunas Harapan menjadi sample penelitian karna jumlah populasi cukup sedikit.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan guna memfasilitasi pengembangan sistem pakar. Metode-metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati secara sistematis dan sadar suatu fenomena atau objek tertentu untuk mengumpulkan data dan informasi tentang ciri-ciri, perilaku, dan sifat-sifatnya. Selama observasi, peneliti atau pengamat memberikan perhatian langsung dan mencatat apa yang terjadi tanpa mengintervensi atau mempengaruhi subjek yang diamati secara signifikan. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai lingkungan, termasuk penelitian ilmiah, observasi pendidikan, dan penilaian perilaku dalam lingkungan klinis.(Penelitian dan Penalaran et al., 2019)



Dalam proyek sistem informasi proyek sistem informasi manajemen pelayanan terpadu pada Posyandu Tunas Harapan Jatimakmur Bekasi. observasi dapat melibatkan beberapa aktor dan objek yang berbeda. Awalnya, tim pengembangan sistem informasi menggunakan sistem tersebut untuk mengamati .

Tim pengembangan memperhatikan bagaimana manajer berinteraksi dengan sistem, bagaimana mereka mengakses dan menggunakan fitur-fitur yang disediakan, dan bagaimana mereka bereaksi terhadap perubahan dan perbaikan yang dilakukan pada sistem.

Selain itu, tim pengembangan dapat mengamati petugas posyandu atau kader yang terlibat dalam penggunaan sistem, seperti staf administrasi yang mengumpulkan data imunisasi. Observasi memberikan wawasan tentang bagaimana sistem informasi mempengaruhi proses kerja.

Pada tahap ini juga merupakan rangkaian kegiatan sebelumnya mulai dari pengumpulan data dan juga pengolahan data yang terdapat di calon mitra peneliti. Dalam tahap awal ini disusun hal – hal penting yang juga harus peneliti selesaikan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan juga pekerjaan. Tahap perencanaan ini juga meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Pemilihan Metode Penelitian
2. Observasi dan juga kunjungan ke mitra
3. Pengembangan instrumen penelitian
4. Analisis data
5. Perencanaan jadwal rencana desain

Persiapan juga harus dilakukan dengan teliti dan cermat untuk menghindari pekerjaan yang berulang. Sehingga tahap nya juga menjadi optimal.

2. Wawancara

1. Mempersiapkan surat izin untuk melakukan riset dan diserahkan ke mitra.
2. Mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan ke mitra pada saat melakukan wawancara.
3. Mempersiapkan jurnal terkait untuk menjadi bahan acuan atau pertimbangan saat melakukan wawancara.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah proses mempelajari dan menganalisis literatur yang ada mengenai topik atau subjek tertentu. Hal ini melibatkan membaca, merangkum, mensintesis, dan menafsirkan berbagai sumber informasi seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari (Nina Adlini et al., 2022)

Tujuan dari tinjauan literatur adalah untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai topik, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, dan memberikan landasan teori yang kuat bagi penelitian yang akan dilakukan.

III. PEMBAHASA DAN HASIL

3.1. Inisiasi Proyek

3.1.1. Permasalahan

Pengembangan Proyek Sistem Informasi manajemen pelayanan terpadu pada posyandu tunas harapan jatimakmur Bekasi juga didasari oleh permasalahan yang kerap muncul dalam proses berjalannya kegiatan imunisasi di posyandu. Permasalahan administratif seperti pencatatan data peserta Posyandu, monitoring pertumbuhan anak, serta pelaporan kegiatan masih seringkali dilakukan secara manual, mengakibatkan potensi terjadinya kesalahan dan ketidakakuratan data. Mengembangkan sistem informasi Posyandu berbasis web untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data dan pelayanan di posyandu tunas harapan jati makmur. Website sistem informasi posyandu yang efisien, efektif dan juga mudah di gunakan sehingga mempersingkat waktu dalam proses pendaftaran dan data di posyandu.

3.1.2. Deskripsi Produk/Service



DOI: 10.52362/jisamar.v8i3.1590

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Berikut adalah beberapa mengenai produk atau service :

- a. Menampilkan/Tambah/Hapus data imunisasi
- b. Menampilkan/Tambah/Hapus data vitamin
- c. Menampilkan/Tambah/Hapus data orangtua
- d. Menampilkan/Tambah/Hapus data pemeriksaan
- e. Menampilkan/Tambah/Hapus data jadwal pemeriksaan

3.1.3. Faktor Penentu Keberhasilan

Berikut adalah faktor yang mendukung keberhasilan proyek dan faktor yang menghambat proyek :

1. Faktor Penentu Keberhasilan Proyek

- a. Komitmen dan dukungan dari para kader Posyandu.
- b. Kerjasama yang baik dari semua pihak yang terlibat dalam proyek.
- c. Disiplin pelaksanaan sesuai dengan rencana kerja proyek.
- d. Dokumentasi yang baik dan lengkap.
- e. Ketersediaan sdm yang sesuai dengan kompetensi masing-masing.
- f. Tersedianya semua fasilitas pendukung proyek yang sesuai dan memadai.

2. Faktor Penentu yang bisa Menghambat Proyek

- a. Kesulitan teknis seperti kegagalan perangkat keras, perangkat lunak yang tidak kompatibel, atau kurangnya kualifikasi teknis.
- b. Kurangnya keterampilan atau pengalaman tim.
- c. Keterbatasan anggaran yang tidak mencukupi dapat membatasi kemampuan.

4.1.4. Keuntungan yang Diharapkan

1. Dari Sisi Kader

- a. Proses pendaftaran dan pencatatan kunjungan menjadi lebih cepat dan efisien, mengurangi beban administrasi manual, Pemantauan.
- b. Data kesehatan ibu dan anak dapat diinput dan dipantau secara digital, mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan akurasi data.
- c. Data yang sudah di input bisa langsung di cetak tanpa harus ditulis ke media kertas.

2. Dari Sisi Warga

- a. Ibu-ibu dapat mengakses informasi kesehatan terbaru, jadwal kegiatan Posyandu, dan tips kesehatan dengan mudah melalui web.
- b. Web dapat menyediakan berbagai materi edukasi kesehatan seperti artikel, video, dan infografis yang mudah dipahami.

4.1.5 Teknologi

Teknologi yang digunakan untuk membangun system informasi posyandu ini secara garis besar dapat dibagi berikut ini:

- a. Sistem Operasi : Semua Jenis
- b. Browser : Semua Jenis
- c. Web Server : XAMPP
- d. Bahasa Pemrograman : PHP
- e. Software Developer : Visual Studio Code
- f. Database : MySql
- g. Komputer : Core I5

4.1.6. Deskripsi Proyek

1. Tujuan Proyek
Pengembangan sistem informasi berbasis web yang mencakup manajemen data kesehatan, pencatatan kegiatan posyandu, pelaporan, dan pengelolaan informasi terkait posyandu. Analisis manfaat dan dampak dari penggunaan web posyandu terhadap penyediaan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu akan menawarkan kemudahan dan keuntungan bagi para kader.
2. Hasil yang Diinginkan



DOI: 10.52362/jisamar.v8i3.1590

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Sistem informasi yang dihasilkan :

- a. Menampilkan/Tambah/Hapus data imunisasi
- b. Menampilkan/Tambah/Hapus data vitamin
- c. Menampilkan/Tambah/Hapus data orangtua
- d. Menampilkan/Tambah/Hapus data pemeriksaan
- e. Menampilkan/Tambah/Hapus data jadwal pemeriksaan

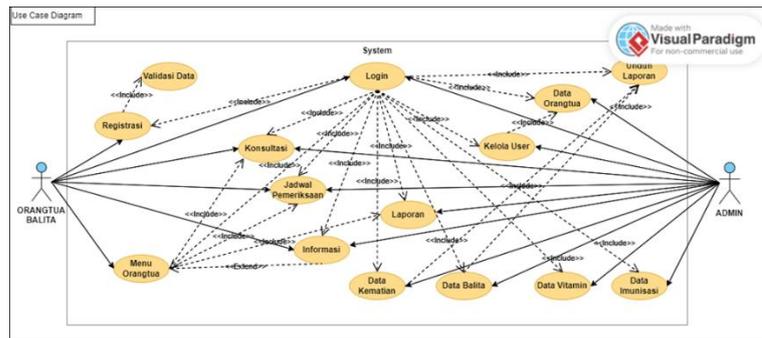
3. Jadwal

Proyek ini dikerjakan dalam kurun waktu 84 hari, yaitu :

- a. Analisa Kebutuhan Proyek Sistem Informasi
Analisa dilakukan 2 kegiatan yaitu pengumpulan dan juga penelitian dan perancangan sistem informasi. Proses pengumpulan data dan penelitian dilakukan selama 10 hari meliputi observasi, wawancara, dan juga studi pustaka, sedangkan perancangan sistem informasi dilaksanakan selama 9 hari yang meliputi analisa pengguna, rancangan basis data, dan juga rancangan user interface.
- b. Pembuatan Website
Pembuatan Website merupakan penerapan berdasarkan rancangan sebelumnya, yaitu basis data, penulisan kode program dan juga testing dan dilaksanakan selama 35 hari

Desain Sistem

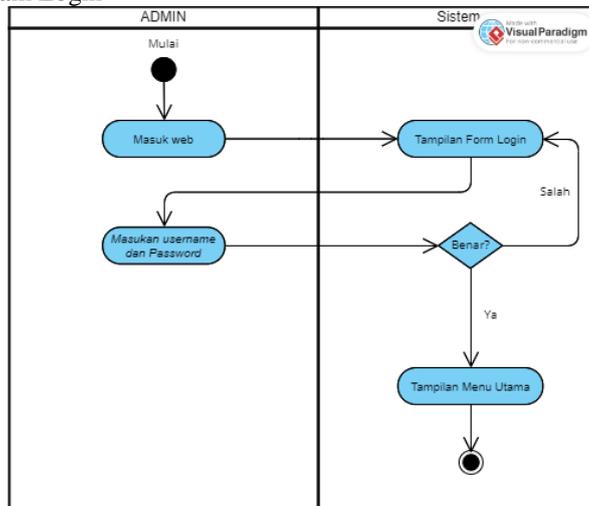
A. Use Case Diagram



Gambar I Use Case Diagram

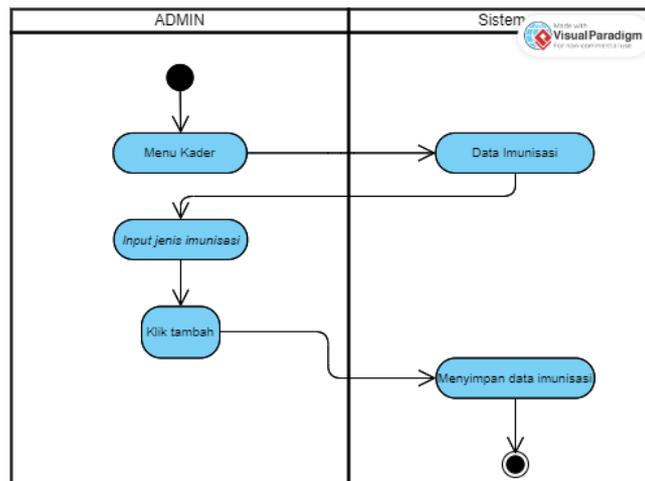
B. Activity Diagram

1. Activity Diagram Login



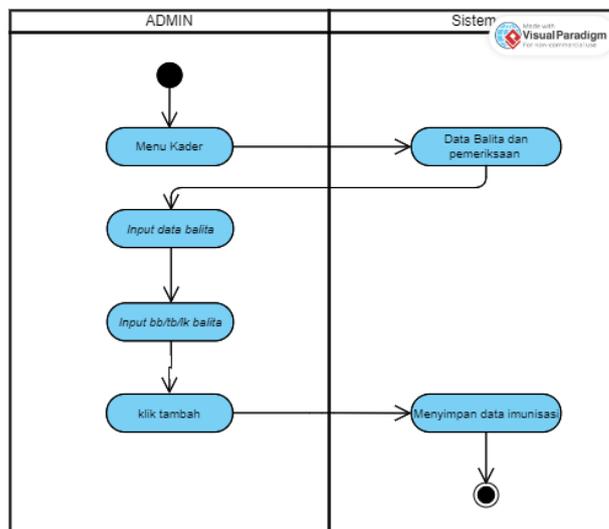
Gambar II Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Penambahan Data Imunisasi



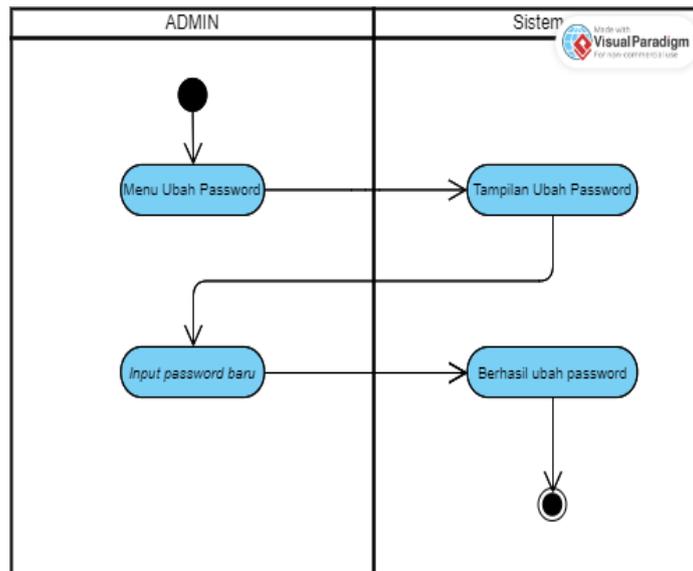
Gambar III. Activity Diagram Penambahan Data Imunisasi

3. Activity Diagram Penambahan Data Balita



Gambar IV Activity Diagram Penambahan Data Balita

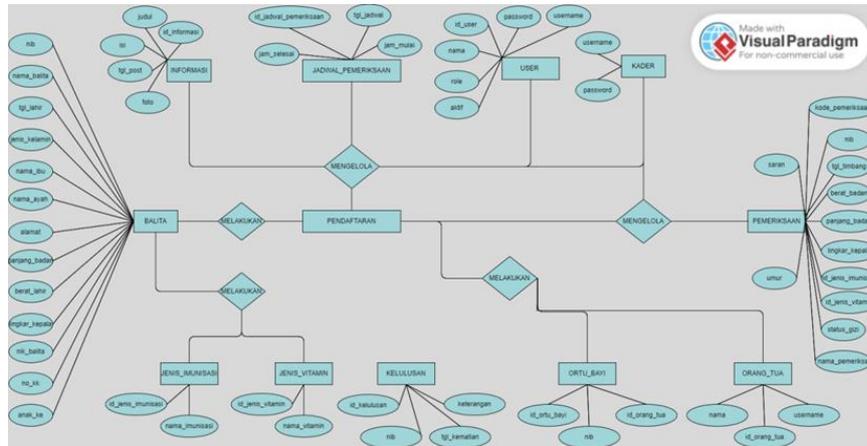
4. Activity Diagram Ganti Password



Gambar V Activity Ganti Password

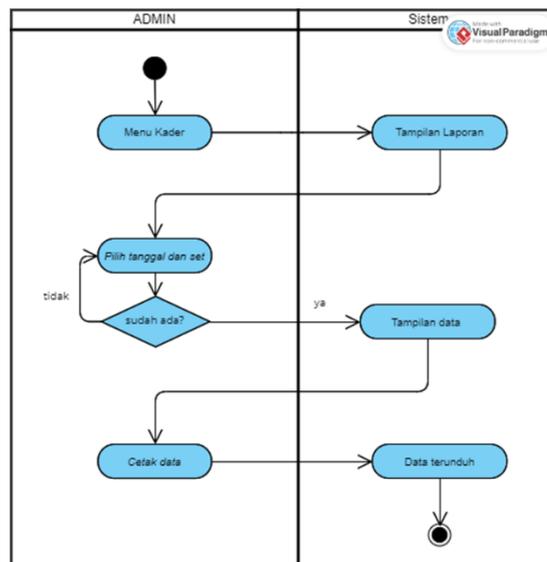
1. Activity Diagram Laporan





Gambar VI Activity Diagram Laporan

C. ERD



Gambar VII ERD Sistem Posyandu Tunas Harapan

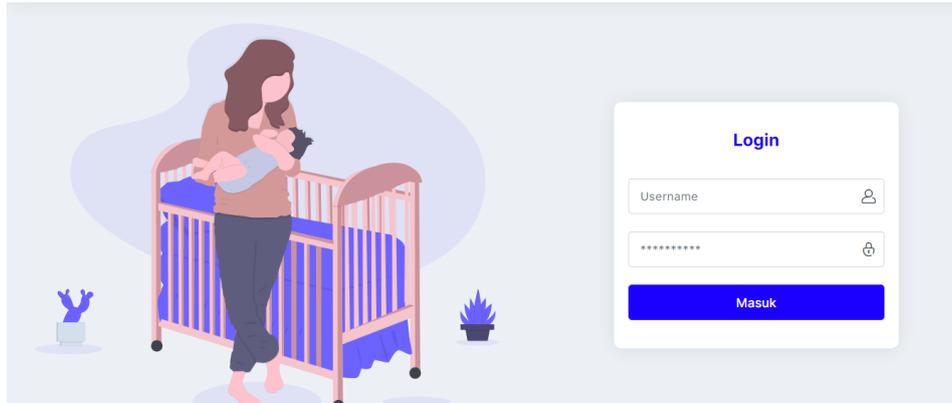
4.2.6. User Interface



DOI: 10.52362/jisamar.v8i3.1590

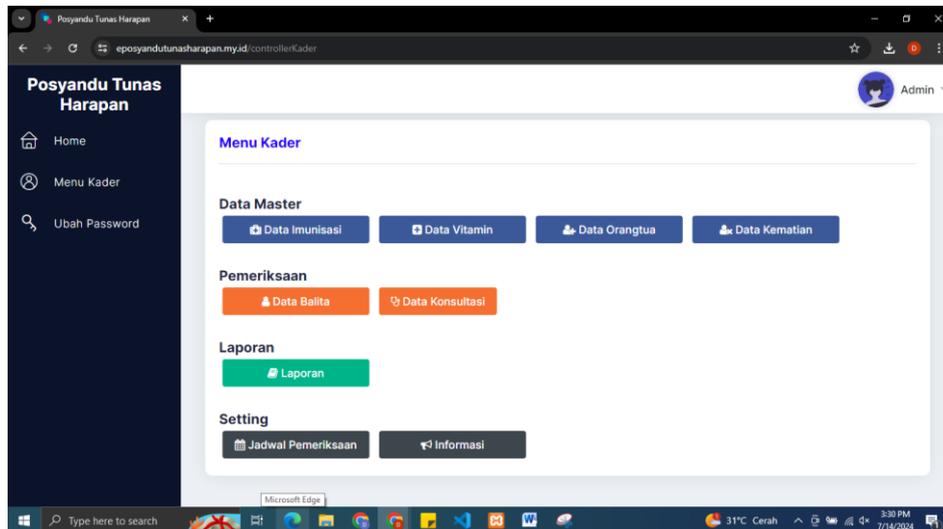
Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Posyandu Tunas Harapan



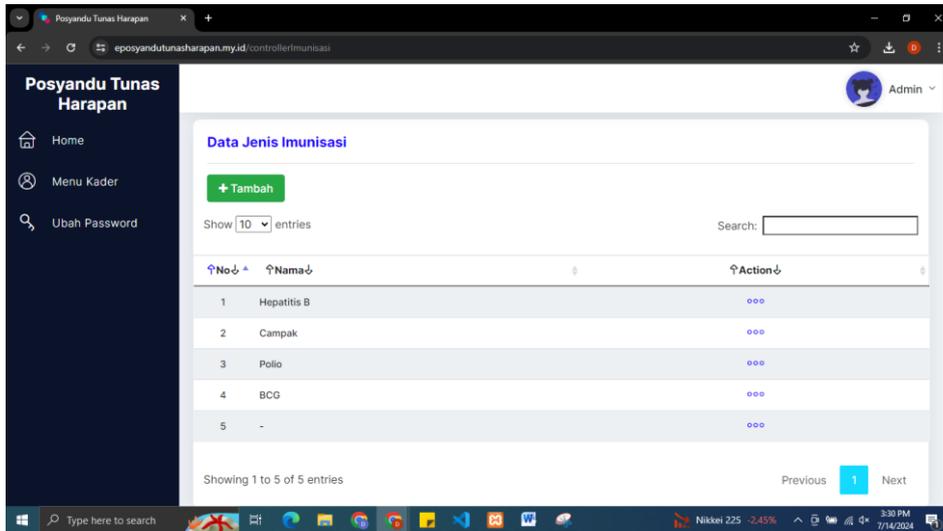
Gambar VIII Tampilan Login

Tampilan login ditampilkan pada saat pengguna akan menggunakan aplikasi

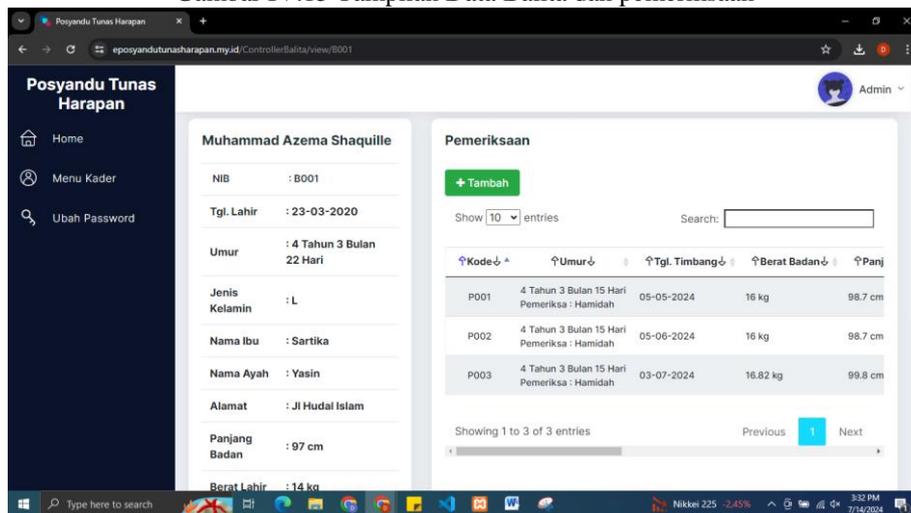


Gambar IX Tampilan Dashboard



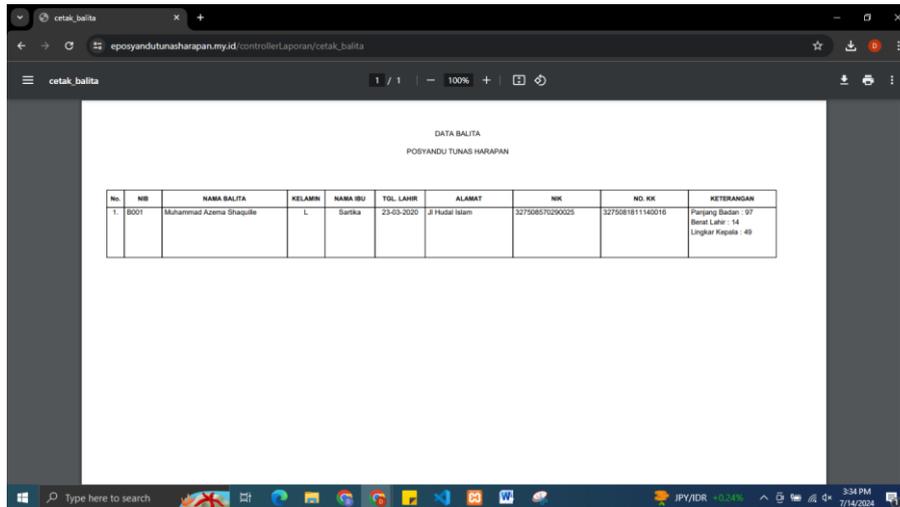


Gambar X Tampilan Jenis Imunisasi
Gambar IV.15 Tampilan Data Balita dan pemeriksaan



Gambar XI Tampilan Data pemeriksaan





No.	NIB	NAMA BALITA	KELAMIN	NAMA IBU	TGL LAHIR	ALAMAT	NIK	NO. KK	KETERANGAN
1.	B001	Muhammad Azema Syaifulle	L	Sarika	23-03-2020	Jl Husni Islam	527508570200025	527508181140016	Panjang Badan : 97 Berat Lahir : 14 Lingkar Kepala : 49

Gambar XII Tampilan Data Cetak Laporan

IV. KESIMPULAN

Bedasarkan permasalahan dan hasil penelitian pengembangan aplikasi posyandu berbasis website untuk posyandu Tunas Harapan Jatimakmur dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah website yang dapat mendukung kegiatan Posyandu Tunas Harapan untuk mempermudah pengelolaan data, dan meningkatkan akses informasi bagi para kader Posyandu serta masyarakat umum. Melalui penelitian dan pengembangan yang dilakukan, website Posyandu berhasil dibangun dengan berbagai fitur yang mendukung pencatatan data balita, jadwal kegiatan, dan informasi kesehatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa website ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan Posyandu.
2. Proses pendataan dan registrasi menjadi lebih efektif dan juga efisien, karena dapat diakses/dan juga digunakan dimanapun dan kapanpun selama PC terhubung dengan jaringan internet
3. Data lebih terjamin karena disimpan dalam basis data sehingga memperkecil terjadinya kesalahan dan juga ketidaksesuaian data posyandu dan kehilangan data
4. Pemilihan berbasis web ini juga adalah pilihan yang tepat sehingga pengguna dapat mengakses dengan berbagai perangkat masing masing, baik menggunakan perangkat HP,Laptop Maupun Komputer dan hanya memerlukan koneksi jaringan internet

REFERENASI

- [1] A. Azza et al., “MANAJEMEN PROYEK DALAM MANAJEMEN SISTEM INFORMASI: METODOLOGI TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS,” *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 4, no. 2, 2023, doi: 10.46576/djtechno.
- [2] N. Hafifah, Z. Abidin, and P. Korespondensi, “Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor (The Role of Posyandu in Improving Mother and Child Quality Health in Sukawening Village Communities, Bogor District),” 2019.
- [3] T. Julian, F. Pradana, and F. Abdurrachman Bachtiar, “Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Balita,” 2020. [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>



DOI: 10.52362/jisamar.v8i3.1590

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- [4] Soleh Imam, “PENGEMBANGAN APLIKASI POS YANDU BERBASIS WEB 1) Imam Soleh M, 2) Ragil Wijianto,” 2020.
- [5] E. Setiawan, “Manajemen proyek Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web,” Jurnal Teknik, vol. 17, no. 2, pp. 84–93, Dec. 2019, doi: 10.37031/jt.v17i2.50.
- [6] H. Darmawan, P. Pria Wibowo, M. Rafi, and U. Nusa Mandiri Jl Raya Jatiwaringin No, “Proyek Sistem Informasi Pengarsipan Berbasis Web Pada Kantor BNI Wilayah 15 Unit Bmw-Funding,” Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak, vol. 4, no. 2, 2023.
- [7] G. Oktavianti, “PENGANTAR SISTEM INFORMASI,” 2019. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/331672535>
- [8] T. Alawiyah et al., “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PROYEK (SIMAPRO) BERBASIS WEB (STUDI KASUS: PT. ARYA BAKTI SALUYU)”.
- [9] A. Rizal1 and R. Tandos, “STRATEGI PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU MELALUI PENDAMPINGAN KOMUNITAS DI YAYASAN KALYANAMITRA,” 2021. [Online]. Available: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jko>
- [10]Hidayat, “Konsep Dasar Web,” 2021, 2021.

